

ABSTRAK

Tayangan pornografi yang ditonton remaja akan tersimpan dalam ingatannya. Hal ini berdampak terhadap perubahan sikap atau perilaku remaja. Aktivitas remaja cenderung meningkat dalam hal mengonsumsi tayangan pornografi. Efeknya, remaja mengalami kecanduan internet yang berkonten pornografi. Kecanduan pornografi memiliki keterkaitan dengan proses *sexual script* remaja yang terbentuk dalam pikiran, perasaan, dan motivasi remaja. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi proses terbentuknya *sexual script* pada remaja yang mengalami kecanduan internet berkonten pornografi. Dalam penelitian ini dikaji bentuk *cultural script*, *interpersonal script*, *intrapysikis script*, dan faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya *sexual script* pada remaja yang kecanduan menonton internet pornografi.

Dalam penelitian *sexual script* ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti akan mengkaji secara mendalam proses terbentuknya *sexual script* pada remaja. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti melakukan studi komprehensif mengenai suatu fenomena yang dideskripsikan secara jelas dan terperinci berdasarkan perolehan data kualitatif. Dalam penelitian ini 9 (sembilan) remaja 18-25 tahun yang kecanduan internet berkonten pornografi ditentukan sebagai narasumber primer. Narasumber sekundernya sebanyak 7 (tujuh) orang yaitu teman partisipan, orang tua, saudara kandung, dan psikolog. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ini data dianalisis dengan pendekatan analisis tematik.

Temuan hasil analisis data terungkap bahwa *sexual script* remaja yang kecanduan internet pornografi terbentuk dari tayangan konten pornografi. Temuan lainnya pun terungkap bahwa proses interaksi terjadi pada ketiga level pembentuk *sexual script*, yaitu level *cultural script* dan *interpersonal script* serta level *intrapysikis script*. Level *cultural script* merupakan level terluas yang ada pada tataran teoretis *sexual script*. Level *cultural script* melingkupi level *interpersonal script* dan *intrapysikis script*. Dinamika yang terjadi pada level *interpersonal script* berperan penting karena menjembatani interaksi seksual yang sesuai dengan aturan dan norma sosial yang berlaku di lingkungan remaja. Level *interpersonal script* merupakan penghubung antara kondisi personal dan norma-norma sosial. Level *intrapysikis script* remaja diperoleh dari nilai-nilai pada konteks budaya siber yang dimiliki remaja saat ini. Nilai-nilai budaya tersebut diinternalisasikan pada *intrapysikis script* remaja. Pada level *intrapysikis script* akan terjadi dialog dalam diri individu melalui kognisi, afeksi, respons fisiologis, sikap, dan motivasi.

Kata Kunci: *sexual script*, remaja, kecanduan internet, pornografi

ABSTRACT

Pornographic shows have an impact on changes in attitudes or behavior of adolescents because the teenagers would store them in their memory and tend to increase the need to consume them so that they will be experiencing addiction over and over again. Pornography addiction is related to the process of sexual script adolescence which is formed in the thoughts, feelings, and motivations of adolescents. This study aims to explore the process of sexual script formation among adolescents who are addicted to the internet with pornography content. This study also examines the forms of cultural scripts, interpersonal scripts, intrapsychic scripts, and the factors that influence the formation of sexual scripts among adolescents who are addicted to the internet with pornographic content.

This research on sexual scripts on adolescents with internet pornographic content addiction used a qualitative approach with a case study method. An in-depth study was conducted especially on the process of sexual script formation in adolescents who are addicted to the internet with pornographic content. The qualitative approach was selected because it is used to conduct an in-depth study of a phenomenon by describing it clearly and in detail so that it could get in-depth data as the focus of this research. Primary sources in this study were 9 (nine) adolescents aged 18-25 years who experienced addiction to internet pornography content. Then 7 (seven) secondary sources of this study were friends of the participants, parents, siblings, and psychologists. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Thematic analysis is used to analyze the data in this qualitative research.

This study found that the sexual script of adolescents who are addicted to the internet with pornographic content is formed from viewing pornographic content. Another finding is the interaction and flow that occurs at the three levels that make up the sexual script, namely the cultural script level, the interpersonal script level, and intrapsychic script level in adolescents who experience pornography internet addiction. The cultural script level is the widest level available at the theoretical level of the sexual script. The cultural script level covers the two levels in it, namely interpersonal and intrapsychic scripts. The dynamics that occur at the interpersonal level of script play an important role because it bridges sexual interactions by following the interpersonal script level is a link between personal conditions and social norms. The intrapsychic level of the script of adolescents who experience addiction to the internet with pornographic content is obtained from the values in the cultural context of adolescents today, namely cyberculture. These cultural values are internalized in the intrapsychic of adolescents. On the intrapsychic level script dialogue will occur in individuals with cognitive, affective, physiological responses, attitude, and motivation.

Keywords: sexual script, youth, internet addiction, pornography